PENGARUH SOSIALISASI DENGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERKEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 PLOSOKLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

YOGI UGROSENO

NPM: 11.1.01.01.0326

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

YOGI UGROSENO
NPM: 11.1.01.01.0326

Judul:

PENGARUH SOSIALISASI DENGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERKEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS XI PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Rahil WP., M. Pd	Vivi Ratnawati, S. Pd., M. Psi
NIDN. 0726125801	NIDN. 0728038306

ii

Skripsi oleh:

YOGI UGROSENO

NPM: 11.1.01.01.0326

Judul:

PENGARUH SOSIALISASI DENGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERKEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS XI PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 18 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd
2. Penguji I : Vivi Ratnawati, S. Pd., M. Psi
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil W.P., M. Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN: 0716046202

iii

PENGARUH SOSIALISASI DENGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERKEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 PLOSOKLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Yogi Ugroseno

11.1.01.01.0326

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling

Yogi.ugroseno@yahoo.co.id

Dra. Endang Ragil WP. M.Pd. dan Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari perkembangan remaja yang dapat berkembang karena banyaknya pengaruh, salah satunya yaitu dari pengaruh teman sebaya yang dapat menimbulkan hal positif dan negatif. Akibatnya banyak dari mereka dipandang oleh teman sebaya merupakan aspek yang terpenting dalam kehidupan mereka. Beberapa remaja akan melakukan apapun agar dapat dimasukkan sebagai anggota. Hal tersebut nampak dari sosialisasi teman sebaya peserta didik yang rendah, yang pada akhirnya perkembangan diripun juga rendah.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah "Adakah pengaruh antara sosialisasi teman sebaya terhadap perkembangan diri peserta didik kelas XI SMAN 1 Plosoklaten Tahun Pelajaran 2014/2015". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta instrumen yang digunakan adalah angket dengan subyek penelitian ialah peserta didik kelas XI SMAN 1 Plosoklaten. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan instrumen tes sosialisasi teman sebaya dan tes perkembangan diri. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 dari total populasi sebanyak 241. Pengambilan sampel dengan cara *Cluster Random Sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasional dengan menggunakan bantuan *SPSS v 20.0 for windows*.

Dari rumus t hitung, didapatkan t hitung sebesar 2,149 > t tabel 1,710 maka Ho ditolak, hasil tersebut juga dapat dilihat dari nilai *sig 2 tailed* 0.001 <α 0,05 sehingga Ho ditolak.Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara sosialisasi teman sebaya terhadap perkembangan diri peserta didik.

Kata kunci: Sosialisasi Dengan Teman Sebaya, Perkembangan Diri.

I. LATAR BELAKANG

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*), karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu**.**

Pada banyak remaja, bagaimana mereka dipandang oleh teman sebaya merupakan aspek yang terpenting dalam kehidupan mereka. Beberapa remaja akan melakukan akan melakukan apapun agar dapat dimasukkan sebagai anggota. Pengaruh teman sebaya dapat menjadi positif dan negatif. Piaget (1932) dan Harry (1953) merupakan para ahli teori yang berpengaruh yang menekankan bahwa sosialisasi teman sebayalah anak-anak dan remaja belajar mengenai pola hubungan timbal balik dan setara (dalam Santrock, 2003).

Remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman sebayanya. Jadi dapat dimengerti bahwa sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku teman sebaya lebih besar pengaruhnya daripada keluarga. Di dalam kelompok sebaya, remaja berusaha menemukan konsep dirinya. Disini ia dinilai oleh teman sebayanya tanpa memerdulikan sanksi-sanksi dunia dewasa. Kelompok sebaya memberikan lingkungan, yaitu dunia tempat remaja melakukan sosialisasi di mana nilai yang berlaku bukanlah nilai yang ditetapkan oleh orang dewasa, melainkan oleh teman seusianya (Depkes, 2012)**.**

Berdasarkan uraian di atas maka agar dalam proses perkembangan diri dapat mencapai tugas perkembangan yang optimal melalui sosialisasi teman sebaya maka penulis menyusun judul penelitian Pengaruh Sosialisasi dengan Teman Sebaya terhadap Perkembangan Diri Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Plosoklaten.

II. METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan variabel sosialisasi teman sebaya (X) dengan perkembangan diri (Y) peserta didik kelas XI SMAN 1 Plosoklaten. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mengutamakan objektifitas penelitian dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif karena diperlukan data yang bersifat objektif berupa angka mengenai

sosialisasi teman sebaya terhadap perkembangan diri.

Teknik penelitian ini menggunakan pendekatan teknik deskritif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian adalah penelitian yang dilakukan unutk memecahkan masalah dengan menggunakan data empiris, yakni dapat disentuh atau dibuat panca indra. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Untuk itu, peranan statistik dalam penelitian ini menjadi sangat dominan dan penting. Hasil pengukuran berdasarkan variabel yang dioperasionalkan menggunakan instrumen teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik deskriptif analisis artinya penelitian ini menguraikan secara jelas tentang pengaruh dua variabel tersebut.

Setelah itu, Untuk analisis data peneliti menggunakan *analisis product moment*.Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi "r" Product Moment

N = number of cases

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

Setelah diperoleh angka indeks korelasi "r" Product Moment maka dilakukan interpretasi secara sederhana yaitu dengan mencocokan hasil penelitian dengan angka korelasi "r" Product moment seperti di bawah ini:

Interpretasi data

Besarnya "r" (rxy)	Interpretasi
0,00 - 0,199	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan
0,20 - 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 - 0,599	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,80 – 1,000	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat

Setelah ini hasilnya dicocokkan dengan tabel nilai koefisien korelasi "r" Product Moment baik pada taraf signifikansi 5% ataupun pada taraf 1 % kemudian dibuat kesimpulan apakah

terdapat korelasi positif yang signifikan atau tidak.

Dari rumus t hitung, didapatkan t hitung sebesar 2,149 > t tabel 1,710 maka Ho ditolak, hasil tersebut juga dapat dilihat dari nilai *sig 2 tailed* 0.001 <α 0,05 sehingga Ho ditolak.Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara sosialisasi teman sebaya terhadap perkembangan diri peserta didik. Dengan demikian dapat diambil keputusan sebagai berikut :

a) Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, taraf signifikansi 1% maka sangat signifikan, maka (H_0) ditolak, (Ha) diterima.
b) Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, taraf signifikansi 5% maka signifikan, maka (H_0) ditolak, (Ha) diterima.
c) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan, maka (H_0) diterima, (Ha) ditolak.

I. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk menganalisis data, dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif. Analisis tersebut untuk menjawab rumusan masalah yaitu pengaruh antara sosialisasi teman sebaya terhadap perkembangan peserta didik peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/ 2015.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *pearson product moment* di peroleh keoefisien korelasi sebesar 0,402. hasil tersebut kemudian digunakan untuk mencari t hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0{,}402\sqrt{26-2}}{\sqrt{1-0{,}402^2}}$$

$$= \frac{0{,}402\sqrt{24}}{\sqrt{1-0{,}161}}$$

$$= \frac{0{,}402 \times 4{,}899}{\sqrt{0{,}839}}$$

$$= \frac{1{,}969}{0{,}916}$$

$$= 2{,}149$$

Dari rumus t hitung di atas, didapatkan t hitung sebesar 2,149 > t tabel 1,710 maka Ho ditolak, hasil tersebut juga dapat dilihat dari nilai *sig 2 tailed* 0.001 <α 0,05 sehingga Ho ditolak.

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil pengujian hipotesis. Selanjutnya ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan uji t dua sampel berhubungan diperoleh hasil nilai signifikansi (0,000 ≤ 0,05)

maka H_a diterima, artinya ada pengaruh antara sosialisasi teman sebaya terhadap perkembangan peserta didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengaruh antara sosialisasi teman sebaya terhadap perkembangan peserta didik peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/ 2015.

II. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. 2009. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Al-Mighwar. 2006. *Psikologi remaja*. Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Haditono, S.R. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.

Prayitno, Duwi. 2013. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Jakarta: Andi Press.

Prayitno & Erman A. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud.

Reksoatmodjo, T., N. 2007. *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama

Ristianti, Amie. 2008. *Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri Pada Remaja*. (Online). Tersedia: http://gunadarma.ac.id. Diunduh 09 Maret 2015

Santrock ,W.J. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, W.J. 2007. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas* (Jilid 2). Jakarta: Erlangga

Skripsi Psikologi Indonesia. 2009. *Hubungan antara Orientasi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Remaja Awal*. (Online). Tersedia: httpskripsipsikologiindonesia.blogspot .diunduh 09 Maret 2015

Sudjana. 2002. *Metoda Statistika (Edisi Keenam)*. Bandung: Tarsito Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sumijat. 2011. Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja. (Online). Tersedia: httpwww.scribd. Diunduh 09 Maret 2015.

S, Indah, Hernora. (2005). *Hubungan Antara Orientasi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Tarsidi, Didi. *Peranan Hubungan Teman Sebaya dalam Perkembangan Kompetensi Sosial Anak*. (Online). Tersedia: http://d-tarsidi.blogspot.com. diunduh 09 Maret 2015.

Yusuf LN, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf & Juntika. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zulwidyaningtyas, E. 2014. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Interaksi Sosial Pada Peserta Didik Kelas X SMA*.Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Kediri. FKIP.UNP.

Konsep Teman Sebaya. (Online). Tersedia: http://repository.usu.ac.id diunduh 09 maret 2015.

Pengaruh Kelompok Sebaya dalam Perkembangan Remaja. (Online). Tersedia:http://Plsbersinergi.blogspot.com diunduh 09 Maret 2015.